

BEHAVIOR COUNSELING APPLICATION DESIGN USING DISC METHOD (DOMINANT, INFLUENCE, STEADY, COMPLIANCE) WEB-BASED IN BANDUNG'S HOLISTIC DEVELOPMENT COMMUNITY

Ramdhani Hidayat¹, Nandi Tanzikisma²

Teknik Informatika, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Garut Jalan Pahlawan No. 32
Sukagalih, Garut, 44151

e-mail : ramdhani@amikgarut.ac.id, nandiqakot97@gmail.com,

Abstract: Behavior counseling system using DISC method in the holistic development bandung community that is running in implementing a counseling counselor must come to the counseling place and must make an appointment to the counselor in terms of the time of counseling in technical implementation of counseling put together in one room there is no comfort in filling it because it is made in the same time then in terms of privacy it is not maintained so that the filling is less focused because in terms of charging it is not right wrong in filling in this problem is a picture of yourself then in filling must focus on knowing the results too long can take several hours or even one day, it is necessary to have a support application to speed up counseling services. The aim of the research is to facilitate the community and counselee in terms of counseling without having to come directly to the counseling place and is not limited by space and time and can speed up counseling services that have been consuming quite a long time. In this study using the Action Research and data collection techniques used observation, interviews and literature studies while the design model used is the waterfall programming language PHP. The results of the research that were delivered include designing a website for counselees and admin design for counselees in the service of making it easy for the counselee to go to the web then log in for data security and fill in personal data if you don't have an account then you can see the company profile so that the counselee believes that his personal data is guaranteed after the counselee is ready conduct counseling enter the counseling form and fill in a number of statements and the results can immediately be seen and can print out independently, the design for the admin is to be able to see counselees who do counseling on the website can be seen from the date the counselee wants to do counseling. The conclusions produced include a behavior counseling system that has used a more effective and efficient servant website and is beneficial to society at large.

Keywords: Application Design, Counseling, Behavior, DISC Method, Web

Abstrak: Sistem konseling behavior menggunakan metode DISC di komunitas holistic development bandung yang sedang berjalan dalam melaksanakan sebuah konseling konseli harus datang ke tempat konseling serta harus membuat janji kepada konselor dalam hal waktu pelaksanaan konseling dalam teknis pelaksanaan konseling disatukan di dalam satu ruangan tidak ada kenyamanan dalam pengisiannya karena dibuatkan dalam satu waktu yang sama kemudian dalam hal privasi pun tidak terjaga sehingga dalam pengisian kurang fokus karena dalam hal pengisian bukan benar salah dalam pengisian soal ini adalah gambar diri sendiri maka dalam pengisian harus fokus dalam mengetahui hasil pun cukup lama bisa memakan waktu beberapa jam atau pun bisa satu hari maka perlu adanya aplikasi pendukung untuk mempercepat pelayanan konseling. Tujuan penelitian ialah untuk memudahkan komunitas serta konseli dalam hal konseling tanpa harus datang langsung ke tempat konseling dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu dan dapat mempercepat pelayanan konseling yang selama ini memakan waktu yang cukup lama. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Action Research dan teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan studi literatur sedangkan model perancangan yang digunakan ialah waterfall bahasa pemrograman yang

digunakan PHP. Hasil penelitian yang dihasilkan diantaranya perancangan website buat konseli dan admin rancangan buat konseli dalam pelayanan memudahkan konseli tinggal masuk ke web lalu login untuk keamanan data serta isi data diri kalau belum memiliki akun kemudian bisa melihat profil perusahaan supaya konseli yakin bahwa data pribadinya terjamin setelah konseli siap melakukan konseling tinggal masuk ke form konseling dan mengisi beberapa pernyataan dan hasil pun langsung bisa dilihat dan bisa melakukan print out secara mandiri, rancangan untuk admin yaitu bisa melihat konseli yang melakukan konseling di website bisa dilihat dari tanggal mau jam konseli melakukan konseling. Kesimpulan yang dihasilkan diantaranya sistem konseling behavior yang telah menggunakan website pelayannya lebih efektif dan efisien dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Kata Kunci : Perancangan Aplikasi, Konseling, Behavior, Metode DISC, Web

A. Latar Belakang Masalah

Konseling merupakan suatu hubungan yang bersifat membantu yaitu adanya interaksi antara konselor dan konseli dalam suatu kondisi yang membuat konseli terbantu dalam mencapai perubahan dan belajar membuat keputusan sendiri serta bertanggung jawab atas keputusan yang ia ambil. Konseling behavioral ini membantu orang untuk mengetahui dan belajar memecahkan masalah interpersonal, emosional. konseling behavior sangat efektif untuk menggali dan mengeksplorasi perilaku dan juga sifat bawaan yang ada dalam diri manusia dengan adanya konseling behavior manusia bisa menjadi tahu perilaku yang tadinya tidak dapat diketahui secara langsung oleh alam sadar manusia. Dalam menggali potensi dan kepribadian manusia yang tidak nampak dapat menggunakan teknik proyektif, menggunakan alat tes Dominant, Influence, Steady, dan Compliance (DISC) alat yang mengukur gaya perilaku, komunikasi dengan orang lain, sikap seseorang dalam menghadapi stress, kerja sama, dan perilaku kerja (work behavior) yang didasarkan pada empat tipe kepribadian seseorang yaitu (DISC). Maka begitu pentingnya adanya konseling itu dibutuhkan untuk orang-orang yang ingin mengembangkan dirinya, ingin mengetahui kepribadian diri sendiri agar bisa beradaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal, ini ingin adanya evaluasi diri agar selalu sehat secara psikologis. Sistem pelayanan konseling behavior yang ada di komunitas holistik development melalui beberapa tahap, pelayanan konseling behavior ini masih menggunakan metode konvensional yaitu konseli harus datang ke tempat konseling kemudian daftar terlebih dahulu serta harus membuat janji kepada konselor dalam hal waktu pelaksanaan, dalam pengisian soal DISC (Dominant, Influence, Steady, Compliance) dengan teknis pelaksanaannya, dilakukan dalam satu kelas secara bersama hal tersebut dapat mengganggu privasi masing-masing karena pengisian harus sesuai dengan apa yang dia alami, mengakibatkan kurang fokus sehingga hasilnya pun tidak valid, untuk hasil interpretasi melalui prosedur yang panjang karena harus melalui tahapan hasilnya dikumpulkan kepada konselor, konselor menganalisis kemudian hasil interpretasi diberikan kepada konseli. Berdasarkan analisis penulis perlu ada pengembangan dalam hal pelayanan karena disin banyak

diantara orang itu tidak punya waktu untuk melakukan konseling karena keterbatasan waktu yang cukup dengan perkembangan teknologi ini bisa dimanfaatkan dalam kasus tersebut, karena dengan adanya teknologi orang bisa lebih mandiri dalam mengerjakan konseling privasinya lebih aman dan bisa memfasilitasi orang yang tidak mempunyai waktu salah satunya yang bisa dimanfaatkan dengan adanya kecanggihan teknologi web akan memudahkan user dalam menggunakan web karena akan mudah dalam penggunaannya karena bakal adanya tata cara pengisian skoring konseling dan interpretasi yang terintegrasi ke database dan hasil pun dapat diketahui langsung, berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik mengambil judul **”Perancangan Aplikasi Konseling Behavior Menggunakan Metode DISC (Dominant, Influence, Steady, Compliance) Berbasis Web di Komunitas Holistik Development Bandung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti mencoba untuk mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. pelayanan konseling behavior ini masih menggunakan metode konvensional.
2. Dalam pengisian soal DISC (Dominant, Influence, Steady, Compliance) dengan teknis pelaksanaannya, dilakukan dalam satu kelas secara bersama hal tersebut dapat mengganggu privasi masing-masing karena pengisian harus sesuai dengan apa yang dia alami, mengakibatkan kurang fokus sehingga hasilnya pun tidak valid.
3. Belum adanya program aplikasi untuk membantu pelayanan konseling behavior menggunakan metode DISC.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti merumuskan permasalahan yang dikaji dan dianalisis sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelayanan konseling behavior menggunakan metode DISC (Dominant, Influence, Steady, Compliance) yang sedang berjalan komunitas holistic development bandung ?
2. Bagaimana merancang aplikasi konseling behavior menggunakan metode DISC (Dominant, Influence, Steady, Compliance) berbasis web di komunitas holistic development Bandung Agar permasalahan lebih terfokus maka penulis membatasi masalah, hanya meliputi , Menu Home, Profil, Tentang, Konseling, Form konseling behavior DISC Form Hasil interpretasi kepribadian, Print out hasil interpretasi DISC.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui proses pelayanan konseling behavior menggunakan metode DISC (Dominant, Influence, Steady, Compliance) yang sedang berjalan.
 - b. Ingin merancang konseling behavioral menggunakan alat DISC (Dominant, Influence, Steady, Compliance) berbasis Web di komunitas holistic development Bandung.
2. Manfaat penelitian ini adalah : Adapun manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi Instansi; Hasil penelitian ini akan menghasilkan suatu program aplikasi yang dapat membantu kegiatan konseling behavior dalam pelayanan konseling behavior menggunakan metode DISC dan bisa juga menggunakan konseling berbasis konvensional..
 - b. Bagi Penulis; Selain menambah objek pengetahuan psikologi, pemahaman konseling behavior menggunakan metode DISC, wawasan dan pengalaman. penelitian ini dapat membantu penulis mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dan dipelajari pada perkuliahan yang telah dilalui.
 - c. Bagi IPTEK; Memberikan suatu sumbangan ilmu pengetahuan ilmu psikologi yang telah menggunakan penerapan teknologi sehingga masyarakat akan lebih welcome dalam melakukan konseling.

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan (Action Research). menurut Masyhuri (2011:48), “Action research adalah penelitian untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah”. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu penulis melakukan sesi tanya jawab langsung terhadap pihak-pihak terkait masalah yang sedang diteliti.
3. Studi Literatur, yaitu dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

F. Model Perancangan

Metode perancangan sistem yang digunakan yaitu metode waterfall, inti dari metode ini adalah pengerjaan dari suatu sistem yang dilakukan secara berurutan atau cara linier, jika langkah ke-1 belum dikerjakan maka langkah ke-2 belum dapat dikerjakan. Adapun langkah-langkah atau tahapan metode waterfall sebagai berikut :

1. Analisa kebutuhan
2. Desain system
3. Penulisan kode program
4. Pengujian program
5. Penerapan dan pemeliharaan

G. Konsep Dasar Perancangan

Menurut Rizky (2011:140)” Perancangan merupakan sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya”.

H. Konsep Dasar Program Aplikasi

Menurut Hengky Pranama (2012:20) “Aplikasi merupakan satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivasi seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat atau semua proses yang hampir dilakukan oleh manusia”.

I. Konsep Konseling Behavior DISC

1. Konseling Konseling merupakan suatu hubungan yang bersifat membantu yaitu adanya interaksi antara konselor dan konseli dalam suatu kondisi yang membuat konseli terbantu dalam mencapai perubahan dan belajar membuat keputusan sendiri serta bertanggung jawab atas keputusan yang ia ambil. Mulawarman (2016:1)
2. Behavior Behavioral merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia. Perspektif behavioral berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia dan terjadi melalui stimulus (rangsangan) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respons) hukum-hukum mekanistik. Asumsi dasar mengenai tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan, dan bisa ditentukan. (Fahyuni, 2013:26)
3. DISC DISC adalah salah satu alat ukur asesmen kepribadian di samping beberapa alat lain seperti EPPS, PAPI KOSTIK, 16PF dan sebagainya. William Moulton Marston, seorang pengacara, penemu Lie detector pencipta komik Wonder Woman, psikolog yang juga tertarik pada kajian otak dan hubungan dengan pola dan perilaku manusia adalah tokoh penting yang

ada dibalik DISC. Ia menerbitkan buku yang berjudul “The Emotion Of Normal people“, yang menjadi inspirasi The DISC Personality System yang digunakan oleh jutaan orang hingga sekarang. Ini disusun dengan basis pada perilaku normal individu, sehingga dikatakan sebagai sebuah “Wellness model” yang bersifat objektif dan deskriptif, bukan subyektif dan judgmental.

J. Analisa Prosedur yang Sedang Berjalan

1. Proses Bisnis Pelayanan konseling behavior DISC Komunitas Holistik Development Bandung:

a. Analisis Konseling

Konselor melakukan analisis terlebih dahulu kepada konseli sebelum melakukan konseling.

b. Pengambilan Data Konselor melakukan pengambilan data pribadi konseli dengan prosedur yang telah ditentukan.

c. Metode Konseling Yang Digunakan Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode DISC yang dimana para konseli dites kepribadiannya saja, konseli dikumpulkan di dalam satu ruang tertutup dengan menggunakan metode kelompok.

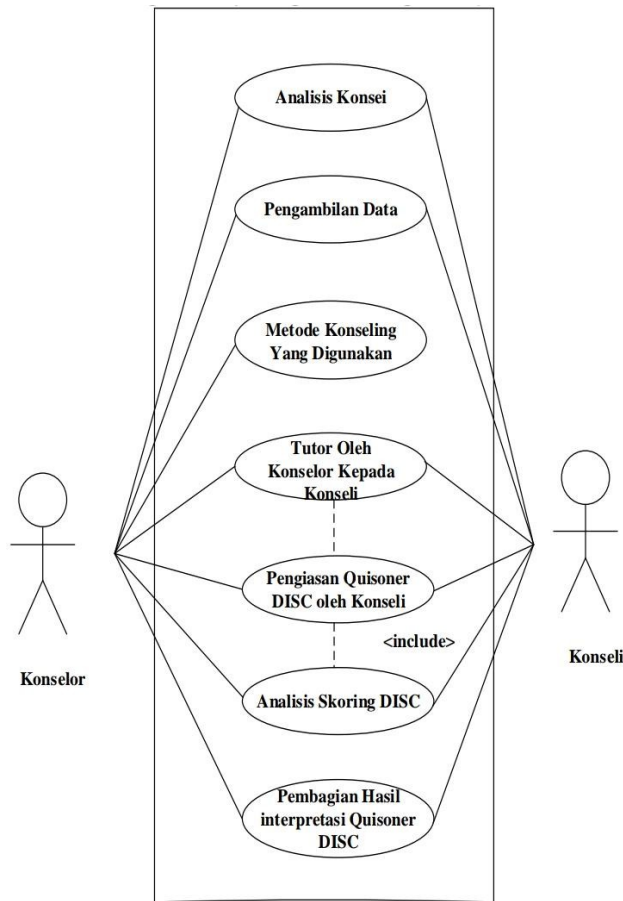
d. Tutor Oleh Konselor kepada Konseli Konselor memberikan instruksi kepada konseli tentang tata cara mengisi DISC , ada 24 soal dengan 2 tipe soal yang dimana tipe pertama pernyataan kalimat yang paling mencerminkan diri anda dan tipe kedua kalimat yang kurang mencerminkan diri anda pilih salah satu karena ada 4 pilihan.

e. Pengisian quisoner DISC OLeh Konseli Konselor membagikan naskah quisoner yang telah disiapkan dan diberikan kepada konseli waktu yang diberikan konselor yaitu 10 menit

f. Analisis Skoring DISC konselor melakukan analisis dari hasil pengisian quisoner konseli waktu yang dibutuhkan konselor untuk melakukan analisis 20 menit

g. Pembagian Hasil Interpretasi Quisoner DISC Setelah hasil analisis selesai konselor membagikan hasil interpretasi hasil dari mengisi quisoner DISC kepada konseling.

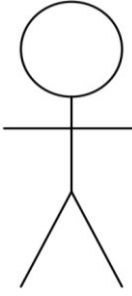
2. Use Case Diagram yang sedang berjalan

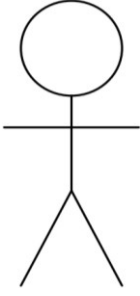


Gambar 3.2 Use case Diagram sistem yang sedang berjalan

3. Identifikasi Aktor

Tabel 3.1 Identifikasi Aktor

NO	Aktor	Keterangan
1	 Konselor	Orang yang memfasilitasi konseling behavior dengan menggunakan metode DISC, dan orang yang melakukan analisis kepribadian konseli

2	 Konseli	Orang yang melakukan konseling behavior dengan menggunakan metode DISC
---	--	--

4. Identifikasi Use Case

Tabel 3.2 Identifikasi Use Case

NO	Use Case	Keterangan
1	Analisis Konseli	Pada tahap ini konselor melakukan sebuah analisis keperluan konseli dalam hal melakukan konseling .
2	Pengambilan Data	Pada tahap ini konselor melakukan pengambilan data konseli, seperti nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, status
3	Metode Konseling yang Digunakan	Pada tahap ini metode konseling yang digunakan yaitu menggunakan metode DISC yang dimana para konseli dites kepribadiannya saja, kemudian konseli dikumpulkan dalam satu ruangan dengan metode kelompok setelah itu konseli diberikan sebuah quisoner DISC yang telah disiapkan oleh konselor
4	Tutor oleh Konselor kepada Konseli	Pada tahap ini konselor menjelaskan tata cara pengisian quisoner DISC kepada konseli, quisoner ini terdiri dari 24 soal dan terdiri dari 2 tipe soal, tipe yang pertama yaitu kalimat yang paling mencerminkan diri anda kemudian tipe kedua kalimat yang kurang mencerminkan diri anda, pilih salah satu dari kedua tipe tersebut karena didalam 1 soal ada 4 pilihan.
5	Pengisian Quisoner DISC oleh Konseli	Pada tahap ini konseli diberikan waktu 10 menit untuk mengisi quisoner DISC setelah selesai konseli memberikan lembar jawaban quisoner DISC kepada konselor.
6	Analisis Skoring DISC	Pada tahap ini setelah selesai melakukan pengisian quisoner DISC konseli menunggu sekitar 20 menit, konselor melakukan analisis hasil pengisian quisoner

		DISC konseli.
7	Pembagian Hasil Interpretasi Quisioner DISC	Paikan hada tahap ini konselor membagikan hasil analisis atau pun hasil interpretasi konseling behavior kepada konseli

5. Analisis Masalah

Berdasarkan analisis penulis dalam hal pelayanan konseling behavior yang sedang berjalan perlu adanya pengembangan dalam hal pelayanan karena disini banyak diantara orang yang tidak memiliki waktu untuk datang ke tempat konseling atau pun melakukan konseling karena keterbatasan waktu yang cukup, maka dari alangkah baiknya memanfaatkan perkembangan teknologi ini bisa dimanfaatkan, dengan adanya teknologi supaya orang bisa lebih mandiri dalam mengerjakan konseling privasinya lebih terjaga dan bisa memfasilitasi orang-orang yang tidak memiliki waktu untuk melakukan konseling, serta dalam pelayanan konseling akan lebih efisien dalam hal waktu dengan menggunakan teknologi akan memudahkan dalam hal analisis skoring DISC yang terintegrasi ke database, maka dari itu konseling behavior dengan menggunakan metode DISC harus ada pengembangan dengan menggunakan teknologi.

K. Perancangan Program

1. Tujuan Perancangan Program

Adapun tujuan perancangan program pada pelayanan konseling behavior menggunakan metode DISC di komunitas holistic development Bandung :

- a. Sistem pelayanan konseling behavior DISC, dilakukan secara komputerisasi yaitu dengan sebuah program aplikasi khusus.
- b. Program aplikasi yang penulis rancang menggunakan website sebagai pelayanan konseling behavior menggunakan metode DISC di Komunitas Holistik Development Bandung.

2. Prosedur Bisnis yang Diusulkan

Adapun prosedur bisnis yang diusulkan pada pelayanan konseling behavior menggunakan metode DISC di komunitas holistic development Bandung adalah sebagai berikut:

- a. Login ke Website Konseling
 Konseling membuka sebuah situs web untuk bisa melakukan login dan konseli mengisi data terlebih dahulu seperti, nama, jenis kelamin, instansi, setting konseling, username, password setelah data sudah isi konseli tekan tombol create lalu akan ke halaman utama website konseling behavior DISC.
- b. Form Konseling
 Setelah masuk portal halaman utama konseling langsung masuk ke form konseling supaya bisa memulai melakukan konseling.
- c. Tutor dan Pengisian Soal DISC
 Dalam hal ini konseli harus memperhatikan beberapa petunjuk diantaranya, tentang tata cara mengisi DISC , ada 24 soal dengan 2 tipe soal yang dimana tipe pertama pernyataan kalimat yang paling mencerminkan diri anda dan tipe kedua kalimat yang kurang

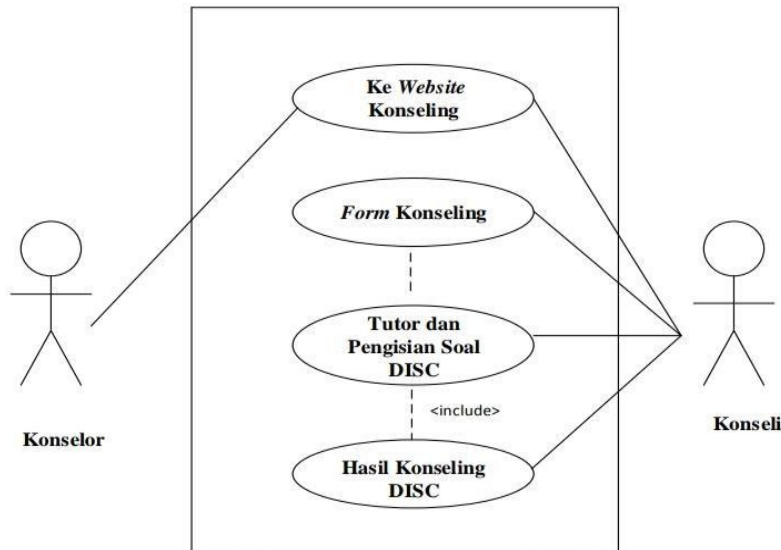
mencerminkan diri anda pilih salah satu karena ada 4 pilihan, setelah yakin sudah mengerti tentang tata cara, dalam pengisian soal DISC konseli harus fokus dikarenakan waktu pengisian yaitu 10 menit, setelah soal selesai diisi konseli klik selesai

d. Hasil Konseling DISC

Setelah selesai melakukan pengisian soal DISC konseli tinggal melakukan klik hasil dan konseli langsung mengetahui hasil interpretasi konseling sederhana akan muncul dan konseli bisa melakukan print hasil interpretasi sederhana adapun bisa download hasil interpretasi sederhana tersebut.

3. Use Case Diagram Sistem yang Diusulkan

Pada sistem ini ada dua aktor yang menggunakan yaitu konselor dan konseli.



Gambar 4.1 Use Case Diagram Sistem yang diusulkan

4. Identifikasi Aktor

Tabel 4.1 Identifikasi Aktor

NO	Aktor	Keterangan
1	Konselor	Orang yang memantau jalannya konseling behavior DISC secara online pada sistem website konseling,
2	Konseli	Orang yang melakukan konseling behavior DISC secara online terlebih dahulu memasuki website konseling dan kemudian melakukan login dan melakukan konseling secara online

5. Identifikasi Use Case Diagram

Tabel 4.2 Identifikasi Use Case Diagram

NO	Use Case	Keterangan
1	Ke Website Konseling	Pada tahap ini konselor dan konseli masuk ke dalam website terlebih dahulu untuk melakukan konseling
2	Form Konseling	Pada tahap ini konseli masuk ke form konseling untuk memulai melakukan konseling
3	Tutor dan Pengisian Soal DISC	Pada tahap ini konseli membaca terlebih dahulu tata cara pengisian soal DISC , soal ini terdiri dari 24 soal dan terdiri dari 2 tipe soal, tipe yang pertama yaitu kalimat yang paling mencerminkan diri anda kemudian tipe kedua kalimat yang kurang mencerminkan diri anda, pilih salah satu dari kedua tipe tersebut karena di dalam 1 soal ada 4 pilihan, setelah selesai membaca tata cara pengisian konseli diberikan waktu 10 menit untuk mengisi soal DISC.
4	Hasil Konseling DISC	Pada tahap ini setelah selesai melakukan pengisian soal DISC konseli akan langsung mengetahui tipe kepribadiannya dan konseli bisa langsung melakukan print out hasil konseling ataupun bisa melakukan download hasil konseling behavior DISC.

6. Skenario Use Case Sistem yang Diusulkan

Berikut ini adalah skenario *use case* pada pelayanan konseling behavior menggunakan metode DISC di komunitas holistic development Bandung yang diusulkan adalah sebagai berikut:

a. Skenario Use case Login ke *website* konseling

Tabel 4.3 Deskripsi *Use case Login ke website* konseling

Item	Keterangan
<i>Use Case Name</i>	Login ke website konseling
<i>Actor</i>	Konselor dan konseli
<i>Short Description</i>	Keamanan data konselor dan konseli
<i>Basic Flow or Scenario</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk ke website konseling 2. Konseli melakukan login terlebih dahulu 3. ketika belum memiliki akun terlebih dahulu melakukan daftar akun terlebih dahulu. 4. Kalau belum memiliki akun konseli buat akun terlebih dahulu. 5. Kemudian Konseli melakukan pengisian data terlebih dahulu. 6. Data yang harus diisi nama, jenis kelamin, instansi, setting konseling, username, password

	7. Setelah data sudah isi konseli tekan tombol create 8. setelah mempunyai akun konseli melakukan login dan kemudian akan masuk ke halaman website konseling
<i>Alternatif Flow</i>	Tidak ada
<i>Pre Condition</i>	Ada
<i>Post Condition</i>	<i>Form</i> konseling

b. Skenario *Use case Form* Konseling

Tabel 4.4 Deskripsi Use case Form Konseling

Item	Keterangan
<i>Use Case Name</i>	<i>Form</i> konseling
<i>Actor</i>	Konseli
<i>Short Description</i>	Melakukan konseling
<i>Basic Flow or Scenario</i>	1. konseli melakukan klik pada form konseling 2. setelah itu akan muncul analisis konseli sebelum melakukan konseling
<i>Alternatif Flow</i>	Tidak ada
<i>Pre Condition</i>	Ada
<i>Post Condition</i>	Tutor dan pengisian soal DISC

c. Skenario Use case Tutor dan Pengisian Soal DISC

Tabel 4.5 Deskripsi Use case Tutor dan Pengisian Soal DISC

Item	Keterangan
<i>Use Case Name</i>	Tutor dan Pengisian Soal DISC
<i>Actor</i>	Konseli
<i>Short Description</i>	Pengarahan tata cara pengisian soal DISC
<i>Basic Flow or Scenario</i>	1. Konseli membaca teks tata cara pengisian soal yang telah disiapkan oleh sistem. 2. Konseli membaca kalimat dan pilih salah satu kalimat yang paling mencerminkan dirinya dan pilih satu lagi kalimat yang kurang mencerminkan dirinya 3. Dengan rentan waktu 10 menit

	4. Dengan cara mengklik 2 kalimat yang telah dipilih 5. setelah menyelesaikan 24 soal konseli klik tombol button simpan
<i>Alternatif Flow</i>	Tidak ada
<i>Pre Condition</i>	Ada
<i>Post Condition</i>	Hasil konseling DISC

d. Skenario *Use case* Hasil Konseling DISC

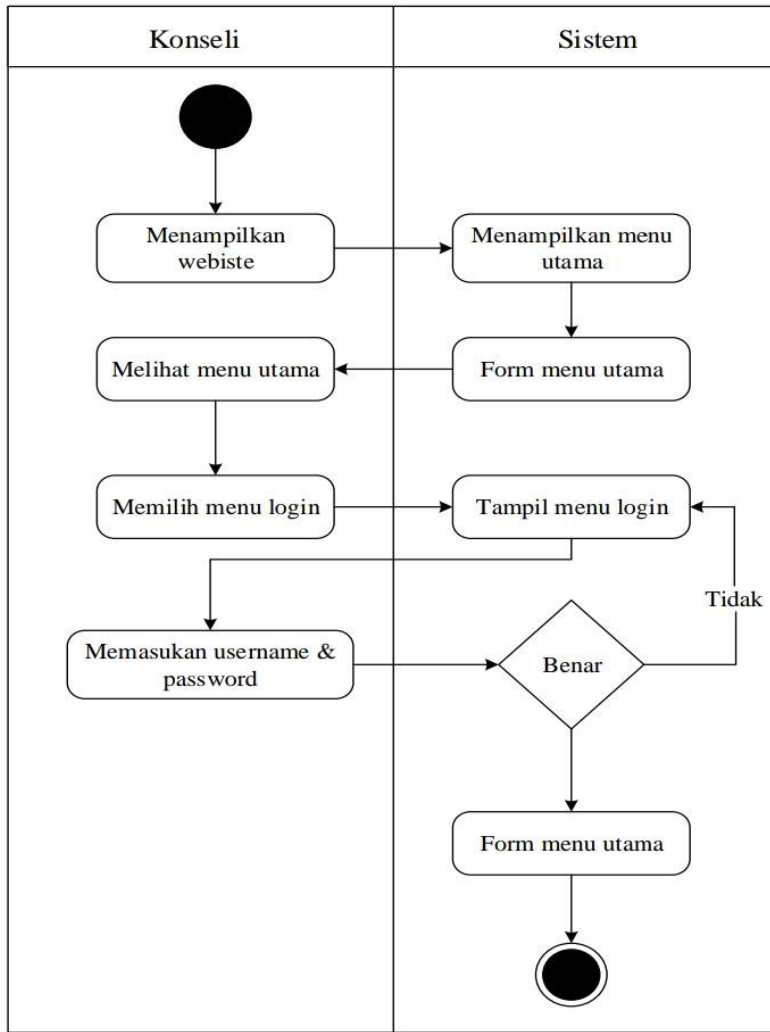
Tabel 4.6 Deskripsi Use case Hasil Konseling DISC

Item	Keterangan
<i>User Case Name</i>	Hasil Konseling DISC
<i>Actor</i>	Konseli
<i>Short Description</i>	Hasil interpretasi sederhana konseling behavior DISC
<i>Basic Flow or Scenario</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai melakukan pengisian soal DISC 2. kemudian interpretasi sederhana konseling behavior DISC akan muncul seperti data-data yang dimasukan pada saat buat akun dan tipe kepribadian konseli 3. Konseli bisa melakukan print out hasil interpretasi sederhana konseling behavior DISC dengan melakukan klik button print out Konseli langsung klik button tampilkan hasil 4. Bisa juga mendownload hasil interpretasi sederhana sederhana konseling behavior DISC berupa file pdf
<i>Alternatif Flow</i>	Tidak ada
<i>Pre Condition</i>	Ada
<i>Post Condition</i>	Selesai

1. Activity Diagram

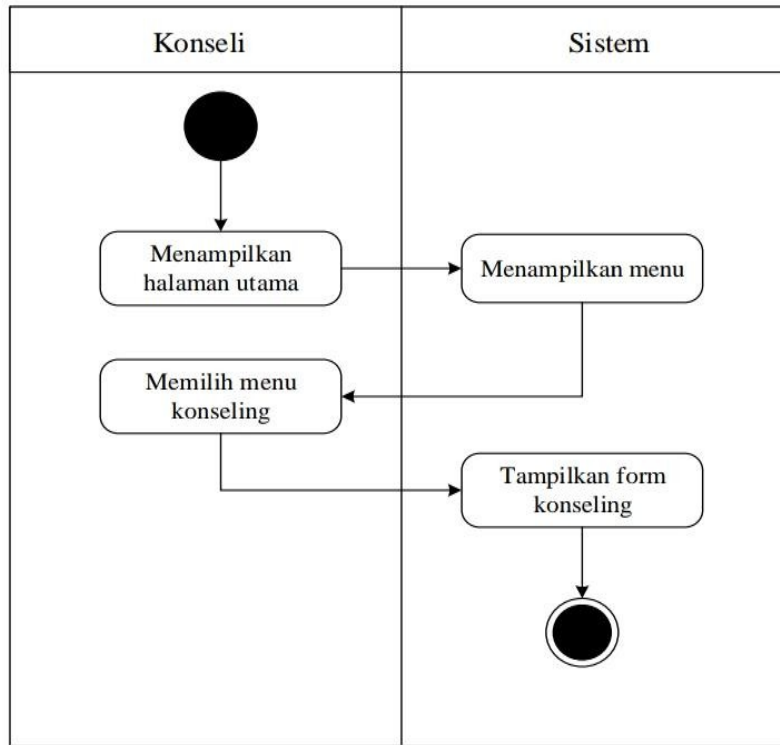
Berikut ini adalah *activity diagram* yang diusulkan pada pelayanan konseling behavior menggunakan metode DISC di komunitas holistic development Bandung adalah sebagai berikut:

- a. *Activity Diagram Login ke website* konseling



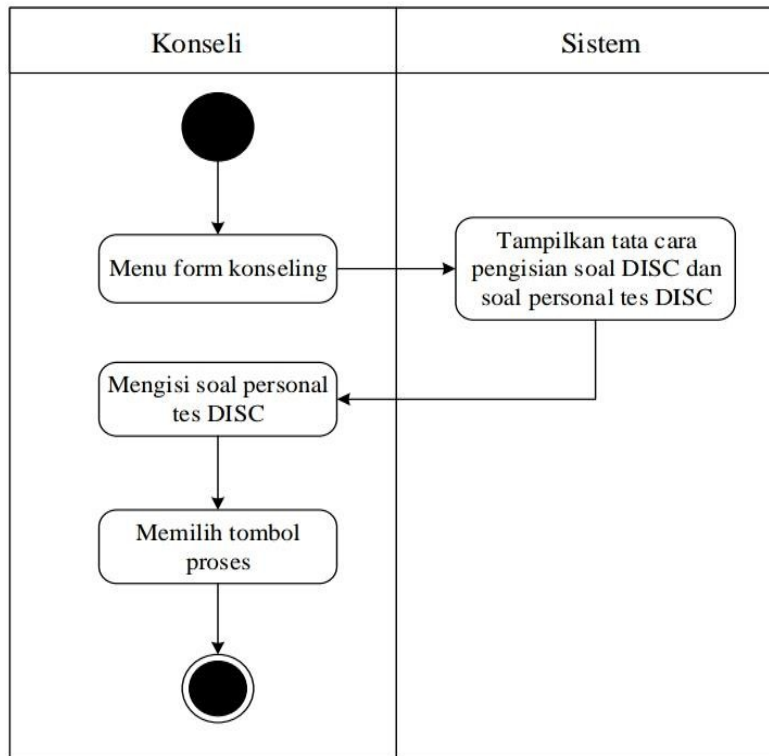
Gambar 4.2 Activity Diagram Login ke website konseling

b. Activity Diagram Form Konseling



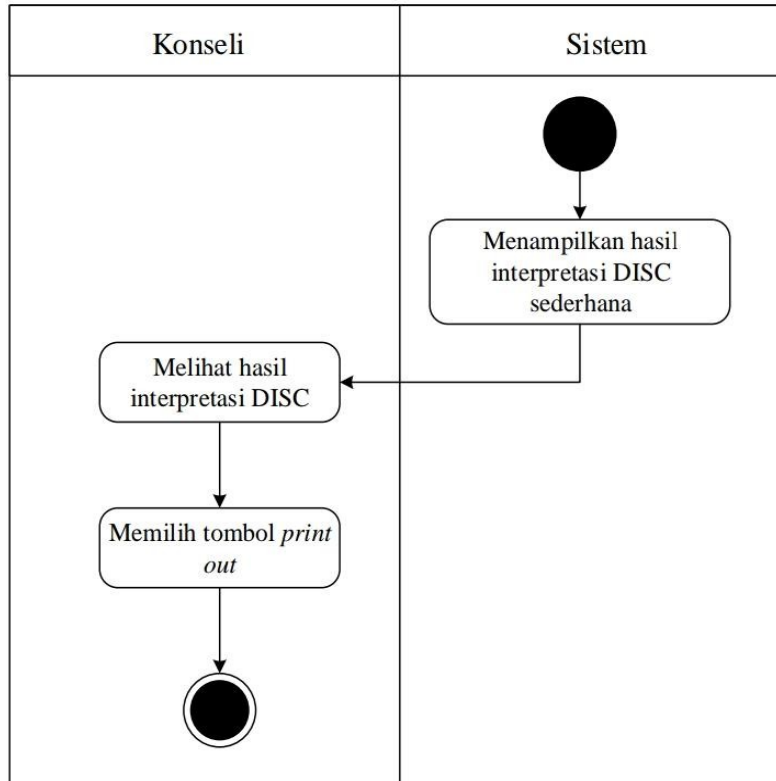
Gambar 4.3 *Activity Diagram Form Konseling*

c. *Activity Diagram Tutor dan Pengisian Soal DISC*



Gambar 4.4 *Activity Diagram* Tutor Pengisian Soal DISC

d. *Activity Diagram* Hasil Konseling DISC

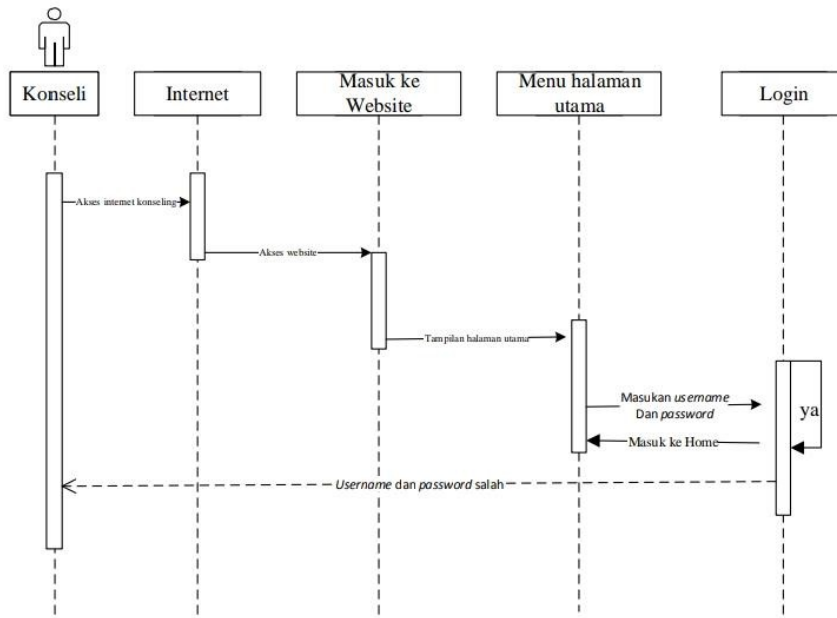


Gambar 4.5 *Activity Diagram* Hasil Konseling DISC

7. Sequence Diagram

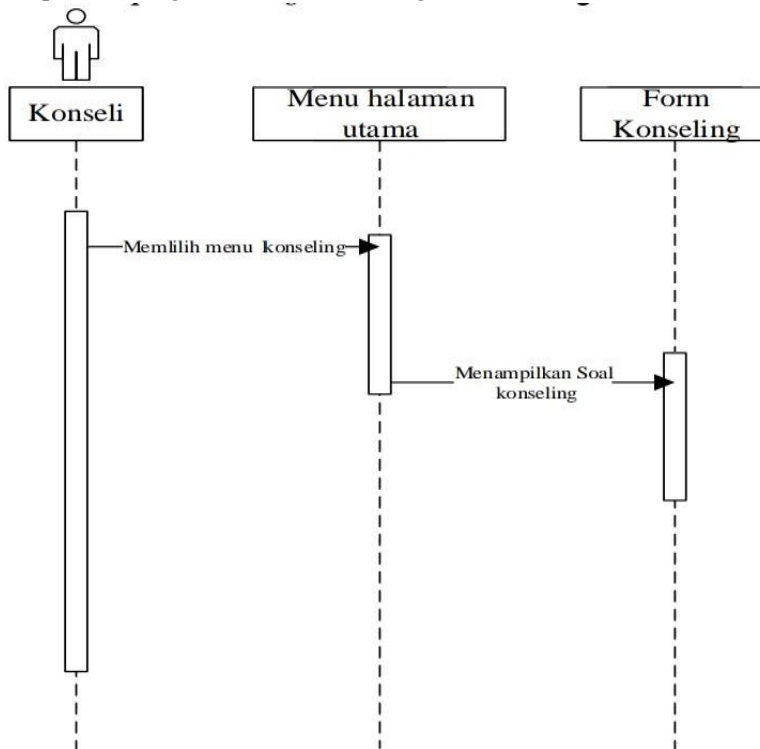
Berikut ini adalah *sequence diagram* yang diusulkan pada pelayanan konseling behavior menggunakan metode DISC di komunitas holistic development Bandung adalah sebagai berikut:

- a. *Sequence Diagram* Login ke *website* konseling



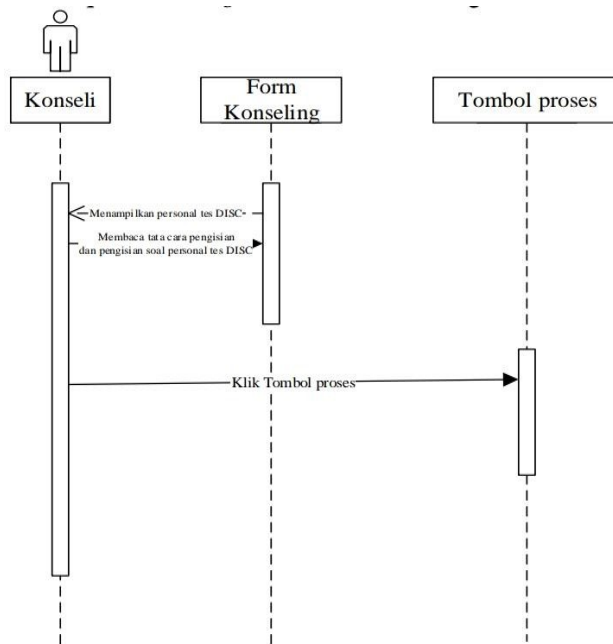
Gambar 4.6 *Sequence Diagram Login ke website konseling*

b. *Sequence Diagram Form Konseling*



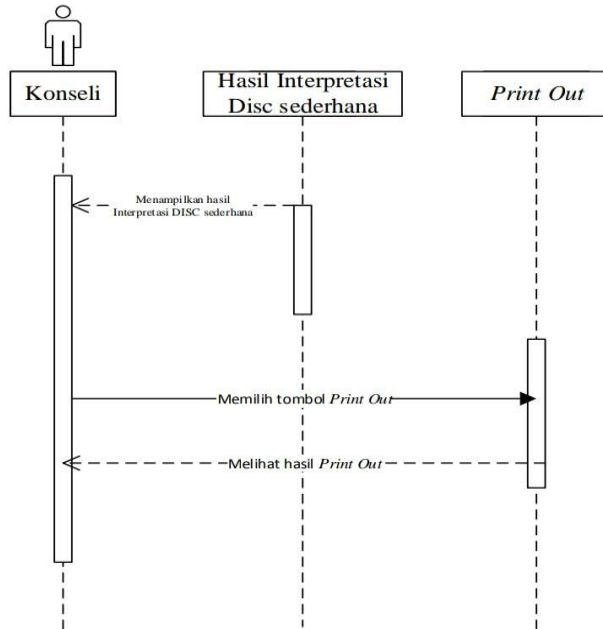
Gambar 4.7 *Sequence Diagram Form Konseling*

c. *Sequence Diagram Tutor dan Pengisian Soal DISC*



Gambar 4.8 *Sequence Diagram* Tutor dan Pengisian Soal DISC

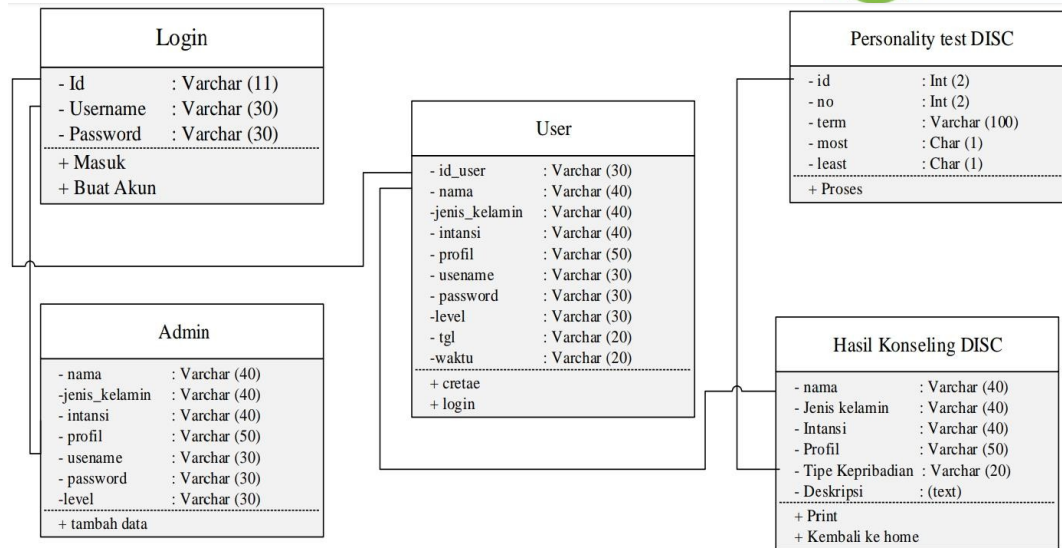
d. *Sequence Diagram* Hasil Konseling DISC



Gambar 4.9 *Sequence Diagram* Hasil Konseling DISC

8. Class Diagram

Berikut ini adalah *class diagram* yang diusulkan pada pelayanan konseling behavior menggunakan metode DISC di komunitas holistic development Bandung adalah sebagai berikut:



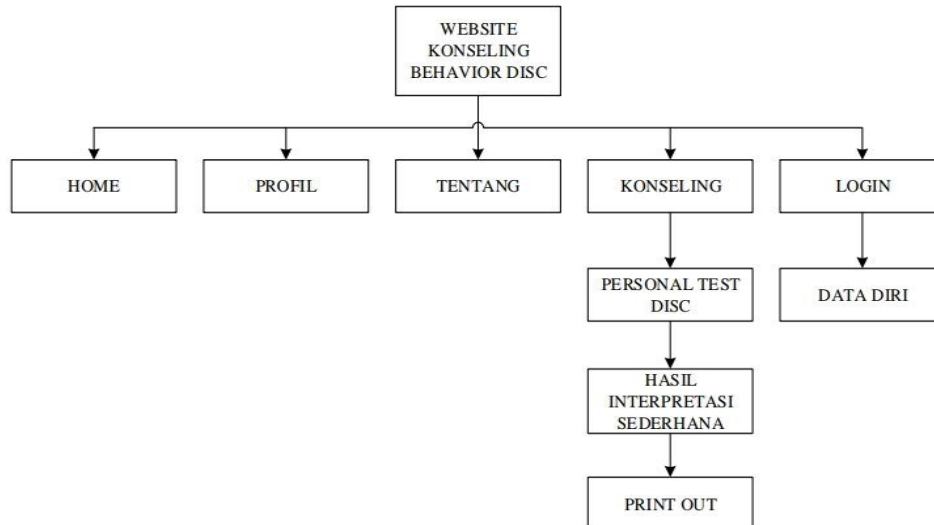
Gambar 4.10 Class Diagram

L. Perancangan Antar Muka

Berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan oleh penulis, maka perancangan antar muka program aplikasi yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Struktur Menu

Struktur menu program aplikasi *website* pelayanan konseling behavior DISC adalah sebagai berikut:



Gambar 4.11 Struktur menu

2. User Interface

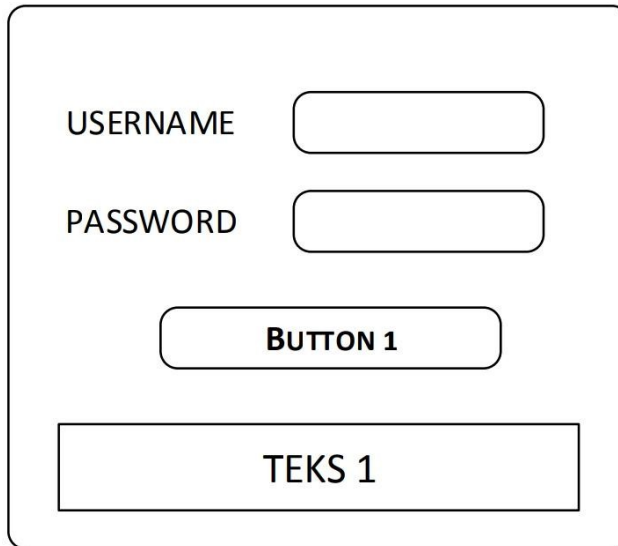
Adapun *user interface* program yang diusulkan adalah sebagai berikut:

a. *Interface* tampilan halaman utama



Gambar 4.12 *Interface* tampilan halaman utama

b. *Interface Login*



Gambar 4.13 *Interface Login*

c. *Interface* Data diri

**SELAMAT DATANG DI KONSELING BEHAVIOR
DISC,**

**SILAHKAN SEBELUM MEMULAI PROSES
KONSELING. ISI IDENTITAS DIRI ANDA
TENTUKAN SETTING PROFIL YANG INGIN ADA
KONSULTASIKAN**

NAMA

JENIS KELAMIN

INTANSI

SETTING PROFIL

USERNAME

PASSWORD

CREATE

Gambar 4.14 *Interface* Data diri

d. *Interface* Profil

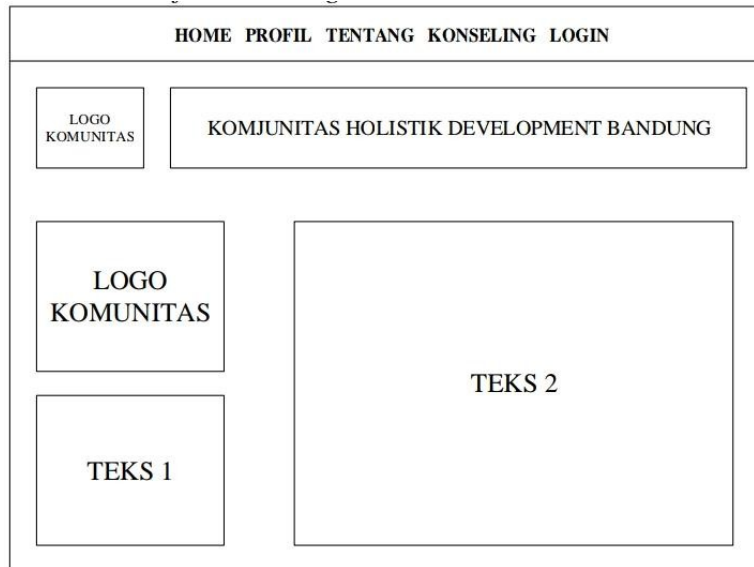
**STRUKTUR ORGANISASI
KOMUNITAS HOLISTIK DEVELOPMEN BANDUNG**

IMAGE 1 IMAGE 2 IMAGE 3

IMAGE 4 IMAGE 5 IMAGE 6

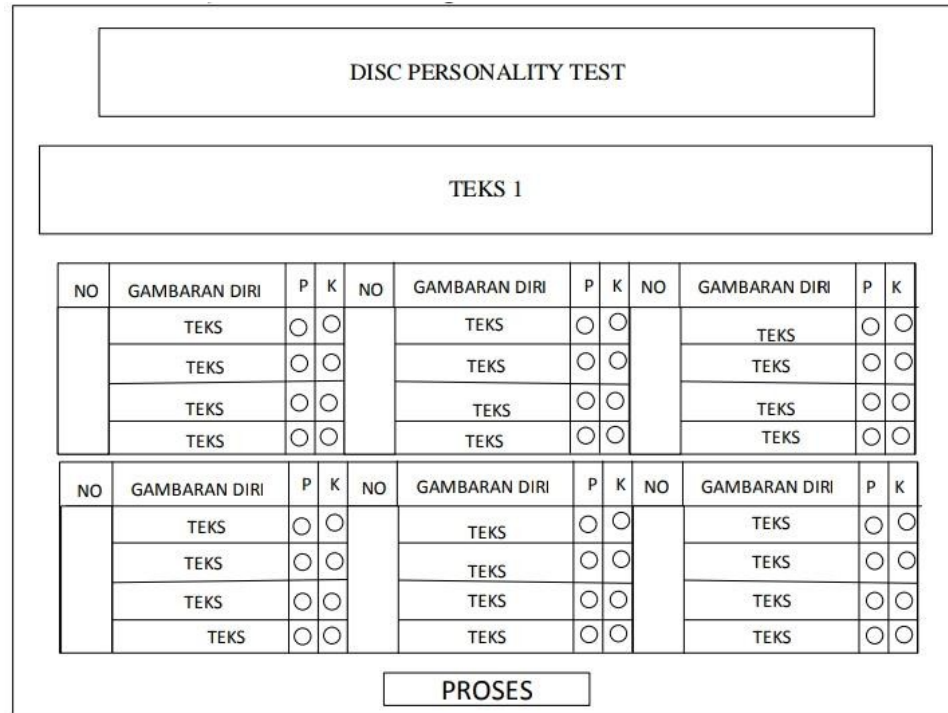
Gambar 4.15 *Interface* Profil

e. *Interface* Tentang



Gambar 4.16 *Interface* Tentang

f. *Interface* Konseling



Gambar 4.17 *Interface* Konseling

3. Admin *Interface*

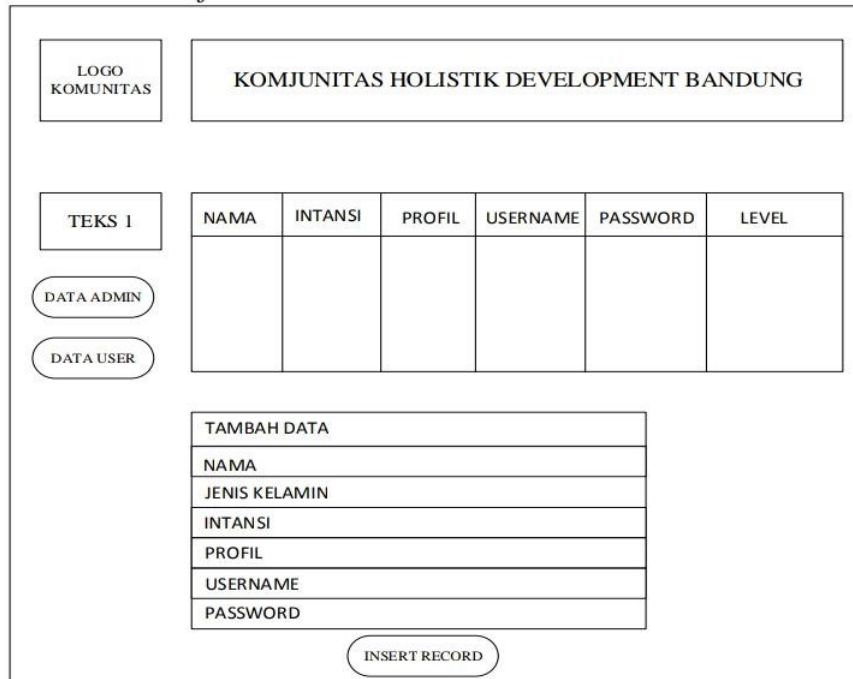
Adapun Admin *Interface* program yang diusulkan adalah sebagai berikut:

a. *Interface* Admin



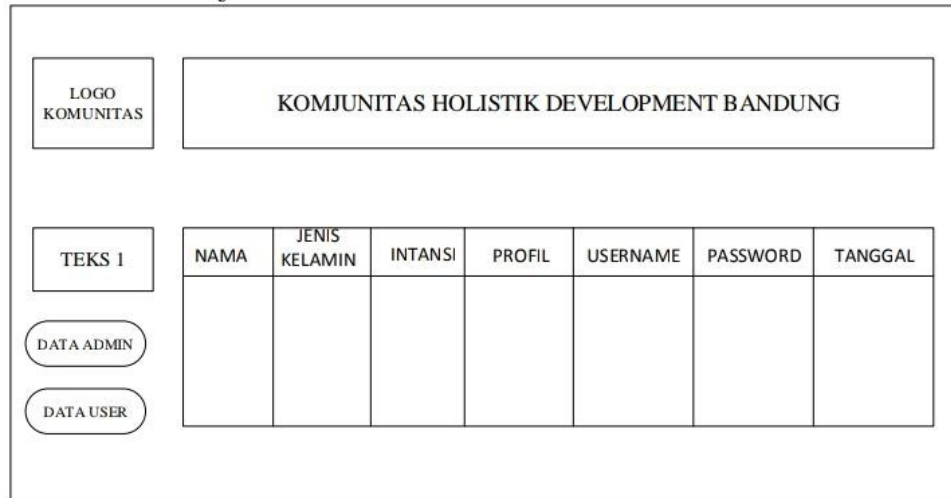
Gambar 4.18 *Interface Admin*

b. *Interface Data admin*



Gambar 4.19 *Interface Data Admin*

c. *Interface Data User*



LOGO KOMUNITAS		KOMUNITAS HOLISTIK DEVELOPMENT BANDUNG					
TEKS 1	NAMA	JENIS KELAMIN	INTANSI	PROFIL	USERNAME	PASSWORD	TANGGAL
DATA ADMIN							
DATA USER							

Gambar 4.20 *Interface Data user*

M. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan membahas permasalahan seperti yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan:

1. Sistem konseling behavior menggunakan metode DISC (*Dominant, Influence, Steady, Compliance*) yang sedang berjalan di Komunitas Holistik Development Bandung.
 - a. Dalam sistem konseling behavior ini konseli harus datang ke tempat konseling kemudian daftar terlebih dahulu serta harus membuat janji kepada konselor dalam hal waktu pelaksanaan.
 - b. Dalam pengisian soal DISC (*Dominant, Influence, Steady, Compliance*) dengan teknis pelaksanaannya
 - a) Dilakukan dalam satu kelas secara bersama hal tersebut dapat mengganggu privasi masing-masing karena pengisian harus sesuai dengan apa yang dia alami
 - b) Mengakibatkan kurang fokus sehingga hasilnya pun tidak valid
 - c) Untuk hasil interpretasi melalui prosedur yang panjang karena harus melalui tahapan hasilnya dikumpulkan kepada konselor, konselor menganalisis kemudian hasil interpretasi diberikan kepada konseli.
2. Setelah penulis merancang Aplikasi Konseling Behavior Menggunakan Metode DISC (*Dominant, Influence, Steady, Compliance*) Berbasis Web hasilnya.
 - a. Dengan dirancangnya *website* akan memudahkan pelayanan baik konseli maupun komunitas/Admin. Manfaat dirancangnya *website* pelayanan konseling buat konseli dan komunitas/Admin :
 - a) Dengan dirancangnya *website* buat konseli adanya kemudahan dalam pelayanan konseling, konseli tinggal masuk ke dalam *website* konseling kemudian konseli tinggal melakukan *login* untuk keamanan data dengan memasukan *username* dan *password* kalau belum memiliki akun silakan buat akun untuk mengisi data-data pribadi konseli setelah itu bisa melihat profil komunitas sehingga konseli percaya bahwa data pribadinya terjaga dan aman setelah konseli nyaman dan siap untuk

melakukan konseli Klik form konseling maka akan muncul personal test DISC, yang akan memudahkan konseli dalam hal konseling dalam hasil interpretasi DISC dan hasil interpretasi pun bisa di *print out* secara mandiri yang sudah dilengkapi hasil tipe kepribadian konseli.

- b) Dengan dirancangnya *website* buat admin akan lebih mudah dalam hal pengontrolan *website* admin terlebih dahulu bisa melakukan *login* terlebih dahulu untuk menjaga keamanan data setelah itu admin bisa mengecek data konseli yang telah melakukan konseling pada *website* konseling dalam hal pengecekan bisa dilihat dari tanggal maupun waktu konseling yang dilakukan oleh konseli

N. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Komunitas Holistik Development Bandung

Adapun saran bagi komunitas holistik sebagai berikut :

- a. Dalam mempermudah proses konseling behavior dengan menggunakan metode DISC seharusnya dibuatkan pelayanan yang bersifat *online* dan *offline* agar cakupan dari pelayanan konseling behavior ini lebih luas dan bisa bermanfaat bagi yang memerlukan.
- b. Dilengkapi dengan sarana prasarana dan operator yang mengelola *website* agar bisa melayani semua lapisan masyarakat secara optimal.

2. Untuk Penulis

Hasil penelitian yang dilakukan penulis ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan kajian yang lebih luas dengan dilengkapi *form* komunikasi dan *form video call* antar konselor dan konseli.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Nugroho. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP. Yogyakarta. Andi
- Ardhana, YM Kusuma. 2013 “Buku Pintar Pemrograman HTML5 Untuk Pemula”. Yogyakarta : MediaKom.
- Arief, M.Rudyanto., 2011, Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MYSQL, Yogyakarta. Andi
- Ardhana, YM Kusuma. 2013 “Buku Pintar Pemrograman HTML5 Untuk Pemula”. Yogyakarta : MediaKom
- Alexander F.K. Sibero. 2013. Web programming power pack. Yogyakarta. MediaKom,
- Betha, S., Husni, P., 2010, Pemrograman WEB dengan HTML, Bandung Penerbit Informatika,
- Eni Fariyatul Fahyuni, 2016. Istikomah. Psikologi Belajar & Mengajar. Sidoarjo. Nizamia Learning Center.
- Janner, Simarmata. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Jayan 2010. CSS untuk Oranng awam, edisi pertama. Maxion., Palembang.
- Hengky, Pranama. 2012. Aplikasi Inventory Berbasis Acces, Jakarta. PT Elex Media Komputindo,
- Masyuri. 2011. Metologi Riset Manajemen Pemasaran. . Malang. UIN Maliki press
- Munawaroh eem Mulawarman. 2016. Psikologi konseling. Semarang. Semarang. Universitas negeri

Rizky, Soetam. 2011. Konsep Dasar Perangkat Lunak, Penerbit, Surabaya, Indah
Rizky, Dhanta. 2009. Pengantar Ilmu Komputer, Penerbit, Surabaya, Indah
Rosa dan Salahudin. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung : Informatika
Sholahudin Doddy. 2019. Modul Psikodiagnostik VI Bakat, Minat Dan Tes Kepribadian Non Proyektif. Edisi Pertama. Bandung. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri sunan gunung Djati
Tata Sutabri. 2013. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta. Andi.
Priyanto Hidayatullah, Jauhari Khairul Kawistara (2017), “Pemrograman WEB Edisi Revisi”, Bandung. Penerbit Informatika,
Usman, Husaini. 2011. Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan, Jakarta Bumi Aksara,
<https://inditek.id/sublime-text-3-pengertian-dan-kelebihannya/>
<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-website.html>